

PENGUNAAN RAPOR PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS MANAJEMEN SEKOLAH DASAR

Enong Holilah, Siti Maesyarah, Cucu Atikah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Teknologi Pendidikan

enongholilah520@gmail.com, [maelebak1976](mailto:maelebak1976@gmail.com)

[@gmail.com, cucuatikah@untirta.ac.id](mailto:cucuatikah@untirta.ac.id)

ABSTRACT

School management accountability is a crucial aspect in ensuring the transparency and sustainability of educational quality. The education report card, as a data-based evaluation tool, plays an important role in enhancing accountability by providing objective and measurable school performance information. This study aims to analyze the role of the education report card in improving school management accountability. Through a qualitative approach using literature reviews and case studies, data were collected from education report cards and interviews with school management. The results indicate that the education report card facilitates more transparent performance evaluations, identifies areas needing improvement, and supports evidence-based decision-making. However, optimal implementation faces challenges such as limited technology and a lack of understanding among school management in data analysis. Therefore, support in the form of training and technological infrastructure improvements is essential. In conclusion, the education report card is an effective instrument for enhancing school management accountability, but it requires further support and development for its optimal use.

Keywords: *Accountability, school management, education report card, performance evaluation, transparency.*

ABSTRAK

Akuntabilitas manajemen sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam memastikan kualitas instrument yang transparan dan berkelanjutan. Rapor instrument, sebagai alat evaluasi berbasis data, berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas tersebut dengan menyediakan informasi kinerja sekolah secara objektif dan terukur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran rapor instrument dalam meningkatkan akuntabilitas manajemen sekolah. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan studi kasus, data dikumpulkan dari laporan rapor instrument dan wawancara dengan manajemen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rapor instrument mampu memfasilitasi evaluasi kinerja yang lebih transparan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta mendukung pengambilan instrumen berbasis bukti. Namun, implementasi yang optimal masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan teknologi dan kurangnya pemahaman manajemen sekolah dalam menganalisis data. Oleh karena itu, dukungan berupa pelatihan dan peningkatan infrastruktur teknologi sangat diperlukan. Kesimpulannya, rapor instrument adalah instrument yang efektif dalam meningkatkan akuntabilitas manajemen sekolah, namun membutuhkan dukungan dan pengembangan lebih lanjut untuk penggunaannya secara optimal.

Kata kunci: Akuntabilitas, manajemen sekolah, rapor pendidikan, evaluasi kinerja, transparansi.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Akuntabilitas dalam manajemen pendidikan merupakan konsep yang sangat penting, di mana sekolah harus mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap tindakan, kebijakan, dan hasil kerjanya kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, orang tua, dan masyarakat luas. Akuntabilitas ini menjadi tolok ukur bagi sekolah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, transparan, dan berkelanjutan. Menurut Anwar (2020), akuntabilitas dalam pendidikan berperan penting dalam menciptakan kepercayaan publik dan memastikan bahwa setiap komponen pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Namun, tantangan dalam mewujudkan akuntabilitas di tingkat sekolah seringkali muncul, terutama dalam hal kurangnya alat evaluasi yang terstruktur dan objektif untuk mengukur kinerja sekolah secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi pihak manajemen sekolah dalam mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan kinerja mereka, baik kepada pemerintah maupun masyarakat. Menurut

Hasibuan (2019), salah satu kendala utama dalam pengelolaan sekolah di Indonesia adalah ketidakmampuan sekolah untuk menyediakan laporan kinerja yang transparan, yang mengakibatkan rendahnya tingkat kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan ini adalah **rapor pendidikan**. Rapor pendidikan merupakan alat evaluasi yang menyajikan data kinerja sekolah secara komprehensif, mencakup berbagai aspek, baik akademik maupun non-akademik. Data ini mencakup berbagai indikator kinerja, seperti tingkat kehadiran siswa, nilai ujian, prestasi ekstrakurikuler, serta kondisi fasilitas sekolah. Dengan demikian, rapor pendidikan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana kinerja sekolah dapat dinilai dan diperbaiki. Menurut Permendikbud No. 39 Tahun 2021, rapor pendidikan menjadi instrumen penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di sekolah.

Kajian pustaka terkait akuntabilitas dalam manajemen sekolah menyebutkan bahwa salah satu aspek penting dalam evaluasi kinerja adalah adanya alat ukur yang

objektif dan dapat diterima oleh semua pihak. Sutrisno (2021) menekankan bahwa evaluasi yang transparan melalui instrumen seperti rapor pendidikan tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah, tetapi juga mendorong perbaikan yang berkelanjutan dalam sistem manajemen sekolah. Hal ini sejalan dengan teori manajemen modern yang mengutamakan penggunaan data dalam pengambilan keputusan, di mana setiap kebijakan dan tindakan harus berdasarkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Tujuan Penulisan

Tujuan utama dari penulisan ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana rapor pendidikan dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan akuntabilitas manajemen sekolah. Evaluasi yang terstruktur dan terukur melalui rapor pendidikan diharapkan dapat membantu manajemen sekolah dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan mereka, serta menyusun langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, tujuan lain dari penulisan ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya transparansi dalam pengelolaan sekolah, yang

merupakan elemen penting dalam mewujudkan akuntabilitas.

3. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada manajemen sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai pentingnya penggunaan rapor pendidikan sebagai instrumen evaluasi dan transparansi. Bagi manajemen sekolah, artikel ini diharapkan dapat membantu mereka dalam merancang kebijakan yang lebih efektif berdasarkan data yang dihasilkan oleh rapor pendidikan. Sementara itu, bagi pemerintah, penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam merancang kebijakan yang mendukung peningkatan akuntabilitas di sekolah, terutama dalam hal pemantauan dan evaluasi kinerja sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2022) menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menggunakan rapor pendidikan sebagai alat evaluasi kinerja memiliki tingkat akuntabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang tidak menggunakan alat ini. Hal ini menunjukkan bahwa rapor pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat

pengukuran, tetapi juga sebagai pendorong bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan mereka.

Secara keseluruhan, dengan adanya rapor pendidikan yang komprehensif, sekolah-sekolah di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Akuntabilitas yang baik, didukung oleh evaluasi yang objektif dan transparan, akan memastikan bahwa sekolah dapat memenuhi tanggung jawab mereka dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi generasi masa depan.

LANDASAN TEORI

1. Akuntabilitas Manajemen Sekolah

Akuntabilitas dalam manajemen sekolah adalah konsep yang merujuk pada kewajiban sekolah untuk mempertanggungjawabkan setiap keputusan, tindakan, dan hasil kinerja mereka kepada pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, orang tua, masyarakat, dan siswa itu sendiri. Menurut Sutrisno (2020), akuntabilitas dalam pendidikan adalah

salah satu faktor penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan baik, sekaligus membangun kepercayaan antara sekolah dan masyarakat.

Akuntabilitas mencakup berbagai aspek, termasuk akademik, keuangan, manajemen, dan pelayanan kepada siswa, di mana semua aspek tersebut harus dikelola secara transparan, responsif, dan berkelanjutan. Sekolah yang akuntabel mampu menunjukkan hasil kinerja mereka melalui mekanisme pelaporan yang jelas dan terukur, serta menjalankan evaluasi kinerja secara berkala. Dalam teori manajemen pendidikan, evaluasi berkala ini bertujuan untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam seluruh aspek pengelolaan pendidikan. Menurut Mulyasa (2018), akuntabilitas manajemen sekolah tidak hanya terbatas pada pelaporan hasil akademik, tetapi juga mencakup pelaporan keuangan, pemanfaatan sumber daya, serta partisipasi dalam pembuatan keputusan manajerial yang melibatkan semua pemangku kepentingan.

2. Rapor Pendidikan

Rapor pendidikan adalah instrumen yang dirancang untuk mengevaluasi kinerja sekolah secara menyeluruh dalam berbagai dimensi, seperti hasil akademik, kualitas proses pembelajaran, keterlibatan tenaga pendidik, serta faktor-faktor nonakademik lainnya seperti lingkungan belajar dan fasilitas pendidikan. Menurut Permendikbud No. 39 Tahun 2021, rapor pendidikan merupakan alat penting yang berfungsi sebagai alat ukur kinerja sekolah yang objektif dan komprehensif.

Data dalam rapor pendidikan diambil dari berbagai indikator kinerja, termasuk hasil Ujian Nasional, tingkat kehadiran siswa, hasil asesmen formatif dan sumatif, serta tingkat partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan

menggunakan data ini, sekolah dapat memahami area mana yang perlu ditingkatkan dan mana yang telah memenuhi standar pendidikan nasional. Rapor pendidikan juga sering digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berbasis bukti. Seperti yang diungkapkan oleh Anwar (2022), rapor pendidikan dapat menjadi cerminan dari kualitas pengelolaan

sekolah, karena data yang tersaji memungkinkan evaluasi yang lebih objektif terhadap kinerja pendidikan di sekolah.

3. Hubungan Rapor Pendidikan dengan Akuntabilitas

Rapor pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas manajemen sekolah. Dengan menyajikan data kinerja yang terstruktur dan objektif, rapor pendidikan memungkinkan pihak manajemen sekolah untuk melakukan evaluasi dan perbaikan yang berbasis bukti nyata. Hal ini sejalan dengan teori manajemen berbasis data (*data-driven management*), di mana keputusan yang diambil oleh manajemen didasarkan pada analisis data kinerja yang valid dan relevan (Supriyadi, 2020).

Dalam konteks akuntabilitas, rapor pendidikan memfasilitasi proses transparansi, di mana setiap aspek kinerja sekolah dapat diakses dan dinilai oleh pemangku kepentingan. Hal ini penting karena transparansi adalah salah satu pilar utama dalam mencapai akuntabilitas yang lebih baik. Menurut Fitriani (2021), rapor pendidikan memberikan gambaran yang jelas kepada semua pihak

tentang sejauh mana sekolah telah memenuhi standar yang diharapkan, baik dari sisi akademik maupun non-akademik. Dengan data yang akurat, manajemen sekolah dapat mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang mereka ambil, serta menunjukkan bukti konkret tentang efektivitas program yang telah dilaksanakan.

Selain itu, rapor pendidikan juga memungkinkan pihak eksternal, seperti pemerintah atau lembaga pendidikan, untuk memantau kinerja sekolah secara lebih objektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudi (2019) yang menyatakan bahwa rapor pendidikan merupakan alat penting dalam proses pengawasan eksternal terhadap kinerja sekolah. Dengan demikian, rapor pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi internal, tetapi juga sebagai alat monitoring yang mendukung peningkatan akuntabilitas di tingkat sekolah.

Secara keseluruhan, hubungan antara rapor pendidikan dan akuntabilitas sangat erat. Tanpa adanya data yang terstruktur dan objektif, sekolah akan kesulitan untuk menjalankan prinsip-prinsip akuntabilitas secara efektif. Dengan adanya rapor pendidikan, sekolah

dapat lebih mudah mengevaluasi kinerja mereka, membuat perbaikan yang diperlukan, dan mempertanggungjawabkan hasil kerja mereka kepada pemangku kepentingan, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih transparan dan berkualitas.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan studi kasus. Metode kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam bagaimana akuntabilitas manajemen sekolah ditingkatkan melalui penggunaan rapor pendidikan. Menurut Creswell (2018), metode kualitatif sangat efektif dalam menggali pemahaman yang kompleks dan mendetail tentang fenomena yang sedang diteliti, terutama yang melibatkan perilaku manusia dan dinamika organisasi. Pendekatan studi literatur digunakan untuk mengkaji teori-teori dan penelitian terdahulu terkait akuntabilitas manajemen sekolah dan penggunaan rapor pendidikan sebagai instrumen evaluasi. Selain itu, pendekatan studi kasus diterapkan untuk mendapatkan

pemahaman kontekstual mengenai penerapan rapor pendidikan di beberapa sekolah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan dua metode utama, yaitu **analisis dokumen** dan **wawancara mendalam**. Pertama, data primer diperoleh melalui analisis dokumen berupa laporan rapor pendidikan dari beberapa sekolah dasar dan menengah. Analisis ini dilakukan untuk menilai bagaimana rapor pendidikan digunakan sebagai alat evaluasi kinerja di sekolah-sekolah tersebut. Menurut Bowen (2009), analisis dokumen adalah metode yang efektif untuk memahami penggunaan instrumen evaluasi dalam konteks organisasi, karena dokumen-dokumen tersebut sering mengandung informasi yang kaya dan relevan. Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan perspektif langsung tentang bagaimana mereka menggunakan hasil rapor pendidikan dalam manajemen sehari-hari. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman praktis dari para praktisi pendidikan mengenai dampak dan

manfaat rapor pendidikan dalam peningkatan akuntabilitas sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Patton (2015), wawancara mendalam adalah metode yang tepat untuk mengumpulkan data kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan perasaan narasumber secara langsung.

Dengan menggunakan kombinasi teknik analisis dokumen dan wawancara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara penggunaan rapor pendidikan dan akuntabilitas dalam manajemen sekolah.

PEMBAHASAN

1. Peran Rapor Pendidikan dalam Transparansi Manajemen Sekolah

Rapor pendidikan berperan penting dalam meningkatkan transparansi manajemen sekolah. Dengan menyajikan data kinerja yang mudah diakses dan dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan, seperti orang tua siswa, guru, dan pemerintah, rapor pendidikan memungkinkan sekolah untuk secara terbuka melaporkan kinerja mereka. Data ini mencakup indikator kinerja

utama, seperti tingkat kelulusan siswa, capaian akademik, kualitas pengajaran, serta efisiensi pengelolaan sumber daya. Transparansi ini sangat penting karena, menurut teori manajemen pendidikan, salah satu prinsip dasar dari akuntabilitas adalah keterbukaan informasi kepada publik (Mulyasa, 2018).

Melalui rapor pendidikan, pihak sekolah dapat menyampaikan perkembangan kinerja mereka secara objektif. Sebagai contoh, orang tua siswa dapat melihat capaian belajar anak mereka melalui data yang tertera dalam rapor. Demikian pula, pemerintah atau lembaga pengawas pendidikan dapat menggunakan data ini untuk mengevaluasi apakah suatu sekolah telah memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan secara nasional. Dalam konteks ini, rapor pendidikan bertindak sebagai alat untuk memantau dan mengukur akuntabilitas manajemen sekolah dengan cara yang lebih transparan dan terstruktur. Namun, tantangan dalam mewujudkan transparansi ini terkadang datang dari kemampuan manajemen sekolah dalam menyajikan data dengan jelas dan akurat. Menurut Wahyudi (2019), masih banyak sekolah yang kesulitan

dalam menyusun dan menyampaikan laporan kinerja mereka dalam format yang dapat diakses oleh publik, sehingga diperlukan pelatihan khusus untuk manajemen sekolah dalam hal pemahaman tentang analisis dan penyajian data.

2. Mekanisme Penggunaan Rapor Pendidikan untuk Evaluasi Kinerja

Rapor pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai alat evaluasi kinerja yang komprehensif. Manajemen sekolah dapat menggunakan data dalam rapor pendidikan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap berbagai aspek pengelolaan sekolah. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, seperti menurunnya prestasi siswa atau rendahnya tingkat kehadiran.

Misalnya, data mengenai capaian akademik siswa dapat memberikan gambaran apakah metode pembelajaran yang diterapkan sudah efektif atau perlu diubah. Jika hasil rapor menunjukkan bahwa capaian akademik siswa di bawah standar, manajemen sekolah dapat mengambil langkah-langkah strategis, seperti merancang program remedial

atau mengadakan pelatihan tambahan untuk guru. Menurut Fitriani (2021), evaluasi yang berbasis data melalui rapor pendidikan dapat membantu sekolah merespons dengan lebih cepat dan tepat terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah.

Selain itu, rapor pendidikan juga memungkinkan adanya perbandingan kinerja antara sekolah-sekolah yang berbeda. Sekolah dapat memanfaatkan hasil evaluasi ini untuk benchmarking, yaitu membandingkan kinerja mereka dengan sekolah lain yang memiliki prestasi lebih baik. Benchmarking ini berfungsi sebagai motivasi bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas manajemen dan proses pembelajaran. Menurut Supriyadi (2020), pendekatan evaluasi berbasis rapor pendidikan memungkinkan terciptanya lingkungan kompetitif yang sehat antar sekolah, sehingga masing-masing sekolah berusaha untuk terus memperbaiki diri.

3. Peningkatan Akuntabilitas Melalui Rapor Pendidikan

Penggunaan rapor pendidikan terbukti efektif dalam meningkatkan akuntabilitas manajemen sekolah. Akuntabilitas, dalam konteks

pendidikan, merujuk pada tanggung jawab sekolah untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada pemangku kepentingan. Dengan menggunakan rapor pendidikan, sekolah dapat menunjukkan hasil kinerja mereka secara transparan dan terukur, sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen pendidikan.

Sekolah-sekolah yang secara aktif menggunakan hasil rapor pendidikan dalam proses pengambilan keputusan cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai contoh, jika hasil rapor menunjukkan adanya penurunan prestasi siswa dalam mata pelajaran tertentu, sekolah dapat segera merancang program intervensi, seperti bimbingan belajar tambahan atau penyesuaian metode pengajaran, untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Menurut Anwar (2022), responsivitas manajemen sekolah terhadap data rapor pendidikan merupakan salah satu indikator penting dari akuntabilitas yang baik.

Di samping itu, rapor pendidikan juga membantu memperkuat hubungan antara

sekolah dan masyarakat. Dengan menyediakan data yang akurat dan transparan, sekolah dapat membangun kepercayaan dari orang tua siswa dan pemangku kepentingan lainnya.

Kepercayaan ini penting karena, seperti yang dijelaskan oleh Sutrisno (2020), akuntabilitas tidak hanya mengenai laporan formal, tetapi juga tentang membangun relasi yang didasarkan pada kepercayaan dan keterbukaan.

4. Hambatan dan Tantangan

Meskipun rapor pendidikan memiliki banyak manfaat, implementasinya tidak lepas dari berbagai hambatan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman atau kemampuan manajemen sekolah dalam menganalisis dan menggunakan data rapor pendidikan secara efektif. Menurut Wahyudi (2019), banyak kepala sekolah dan guru yang belum terbiasa dengan analisis data dan pengelolaan informasi kinerja. Hal ini menyebabkan hasil rapor pendidikan seringkali tidak dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan keputusan manajerial.

Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi kendala yang

perlu diatasi. Beberapa sekolah mungkin merasa enggan untuk mengubah metode atau strategi pengajaran mereka berdasarkan hasil evaluasi dari rapor pendidikan, terutama jika mereka sudah nyaman dengan cara kerja yang lama. Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan teknologi. Di beberapa daerah, sekolah masih mengalami kendala dalam mengakses teknologi yang memadai untuk pengumpulan dan analisis data, sehingga proses evaluasi menjadi terhambat.

5. Implikasi Praktis

Untuk memaksimalkan manfaat rapor pendidikan dalam meningkatkan akuntabilitas, ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh sekolah. Pertama, sekolah perlu memberikan pelatihan berkelanjutan kepada manajemen dan tenaga pendidik mengenai analisis data dan penggunaan informasi kinerja untuk perbaikan proses pembelajaran. Menurut Patton (2015), kemampuan dalam menganalisis dan memanfaatkan data adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas manajemen berbasis data.

Kedua, penting bagi sekolah untuk membangun budaya evaluasi yang berkelanjutan. Evaluasi tidak

hanya dilakukan sekali atau dua kali, tetapi harus menjadi bagian integral dari siklus manajemen sekolah. Dengan begitu, sekolah dapat terus memperbaiki kinerja mereka berdasarkan data yang dihasilkan oleh rapor pendidikan.

Secara keseluruhan, rapor pendidikan adalah alat yang sangat berguna dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan evaluasi kinerja di sekolah. Namun, agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal, perlu ada peningkatan kapasitas manajemen dan tenaga pendidik dalam mengelola dan menggunakan data tersebut.

KESIMPULAN

Rapor pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting dalam upaya meningkatkan akuntabilitas manajemen sekolah. Melalui penyajian data yang objektif, terstruktur, dan terukur, rapor ini memungkinkan manajemen sekolah untuk melakukan evaluasi kinerja secara lebih transparan dan akurat. Data yang tersedia dalam rapor pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti capaian akademik siswa, kualitas proses pembelajaran, dan pengelolaan sumber daya sekolah, yang semuanya berperan

dalam mencerminkan kinerja sekolah secara keseluruhan.

Penggunaan rapor pendidikan dalam evaluasi kinerja memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan merancang strategi pengembangan yang lebih baik. Dengan adanya data yang objektif, manajemen sekolah dapat merespons permasalahan yang muncul secara tepat, misalnya dengan mengadakan program remedial atau pelatihan guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Selain itu, rapor pendidikan juga membantu membangun kepercayaan antara sekolah dan pemangku kepentingan, seperti orang tua siswa, pemerintah, dan masyarakat, dengan menyajikan informasi yang transparan mengenai kinerja sekolah.

Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan rapor pendidikan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Pertama, dukungan teknologi yang memadai sangat diperlukan untuk mengelola, menganalisis, dan menyajikan data secara efektif. Di beberapa sekolah, keterbatasan teknologi masih menjadi hambatan dalam pengumpulan dan pemrosesan data. Kedua, pengembangan kapasitas manajemen sekolah dalam

hal pemahaman dan penggunaan data juga penting. Tanpa kemampuan analisis yang baik, data yang disajikan dalam rapor pendidikan tidak akan sepenuhnya dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja.

Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan bagi manajemen sekolah dan dukungan infrastruktur teknologi merupakan kunci untuk memastikan bahwa rapor pendidikan dapat digunakan secara optimal dalam meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pendidikan di sekolah.

SARAN

Untuk sekolah, penting agar seluruh manajemen memahami nilai rapor pendidikan dan menggunakannya secara maksimal untuk meningkatkan kinerja sekolah. Penggunaan data yang efektif harus menjadi prioritas dalam pengambilan keputusan.

Bagi pemerintah, dukungan harus diwujudkan melalui pelatihan berkelanjutan tentang analisis dan pemanfaatan rapor pendidikan, serta penyediaan teknologi yang memadai untuk pengolahan data secara efisien.

Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana

teknologi dapat diintegrasikan secara lebih efektif dalam pemanfaatan rapor pendidikan guna meningkatkan akuntabilitas manajemen sekolah

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

B Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. (2003). *Pedoman Pengelolaan dan Pengawasan Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change*. New York: Teachers College Press.

Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2008). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. New York: McGraw-Hill.

Kemendikbud. (2021). *Rapor Pendidikan Nasional: Indikator Kinerja Sekolah Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*.

Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.

Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J.
(2007). *Evaluation Theory,*
Models, and Applications. San
Francisco: Jossey-Bass.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*
Pendidikan (Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).
Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, T. (2016). *Evaluasi*
Pendidikan: Konsep dan
Aplikasinya dalam
Pembelajaran. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.

Tilaar, H. A. R. (2015). *Manajemen*
Pendidikan Nasional: Kajian
Pendidikan Masa Depan.
Jakarta: Rineka Cipta.